

**OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
PEMBELAJARAN SKI DI KELAS III MI AL-HUDA KARANGNONGKO
MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN**



Oleh : Sri Indah

NIM : 19204010106

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam

YOGYAKARTA

2021

ABSTRAK

Sri Indah, NIM 19204010106. “Optimalisasi Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran SKI Di kelas III MI Al-Huda Karangnongko Depok Sleman” , Tesis, Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Uninersitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2021.

Berawal dari keingintahuan penulis terhadap pembelajaran guru SKI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III di MI al-Huda Karangnongko. Hal ini merujuk pada kurikulum 2013 akan proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menarik menyenangkan untuk siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran SKI yang mengarah berpikir kritis siswa sehingga siswa mampu mengembangkan intelektualnya dalam kehidupan sehari-hari dan bisa menyelesaikan permasalahan sendiri. Kemudian siswa dapat mengambil hikmah dari pembelajaran SKI yang disampaikan oleh Guru.

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran SKI yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di MI Al-Huda Karangnongko. Bagaimana aktualisasi kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai hasil pembelajaran SKI di MI Al-Huda Karangnongko sebagai hasil pembelajaran SKI. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subyek penelitiannya yaitu Kepala MI Al-Huda Karangnongko, guru SKI Kelas III, Siswa kelas III. Sedangkan objeknya yaitu Optimalisasi Metode Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk Kelas III. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan metode triangulasi data penarikan kesimpulan.

Pendekatan yang dilakukan oleh guru ini menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Kemudian mempersiapkan media atau alat peraga yang menarik yang diajarkan oleh siswa sehingga ada umpan balik terhadap siswa untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga memotivasi untuk semangat belajar terutama pembelajaran SKI. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa model atau variasi yaitu pembelajaran inkuiri, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan penugasan, pembelajaran role playing dan pembelajaran dengan menggunakan Card short dengan teknik KSC (kartu SKI Cerdas). Dengan pengajaran berbagai model siswa lebih memahami serta menganalisis, mensintesis dan menyimpulkan informasi yang didapat dengan kemampuan berpikir kritis. Sehingga siswa bisa memfilter informasi yang baik dan buruk. Kemudian siswa juga dapat menyelesaikan masalah sendiri dalam kehidupan sehari-hari atau didalam pembelajaran karena sudah terbiasa dengan berpikir kritis.

Kata kunci: *Upaya guru dalam pembelajaran, Kemampuan berpikir kritis, pembelajaran SKI*

ABSTRACT

Sri Indah, NIM 19204010106. " Optimizing the learning method for improving the critical thinking skills of students on ski learning in III MI-Al Huda Karangnongko Depok Sleman", thesis, Yogyakarta: Master of Islamic Education Program Faculty of Science Tarbiyah and Teacher University of Islam Sandan Tahaya Kalayat Yogyakarta. Year 2021.

Beginning of the author's curiosity to the skiing teacher learning in improving the critical thinking ability of class III students in MI al-Huda Karangnongko. This refers to the curriculum 2013 for the active learning process, effective Christian and attractive fun for the students. This study aims to determine how ski learning leads to critical thinking students so that students are able to develop their intellect in a day of life and can solve their own problems. Then students can take the hike from the ski learning delivered by the teacher.

This research takes location in MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo aims to know how the ski learning is done by teachers to improve the students' critical thinking skills in MI al-Huda Karangnongko. How to actualize the critical thinking ability of students on the history of Islamic cultural history as a result of ski learning in MI A-Huda Karangnongko as a result of ski learning. This research is a type of qualitative research. The subject of the research is the head of Mi Al-Huda Karangnongko, the teacher's skiing teacher III, the class of III students. While the object is the Optimizing the learning method for ski learning to improve the students' critical thinking ability to class III. Data collection is done with observation, interview and documentation. Data analysis with the triangulation method of the concluding data.

The approach by this teacher using the scientific approach of the 2013 curriculum is observing, it means, try, magasilation and communicating). Then prepare the media or interesting props that are taught by students so there is feedback to students for the development of student critical thinking ability so motivate for learning spirit especially ski learning. Teachers performed by teachers using several models or vareasi are inputu learning, problem-based learning, project-based learning, and assignment, learning role play and learning by using card short with KSc technical (intelligent ski card). With the teaching of various models of students better understand and analyze the censent and denotting information to get with critical thinking ability. So students can filter good and bad information. Then students can also solve their own problems in everyday life or the Demil Learning because it is accustomed to critical thinking.

Keywords: *Master's Efforts in Learning, Critical Thinking Skills, SKI Learning*

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Indah, S.Ag

NIM : 19204010106

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : SKI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Juni 2021

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



METERAL TEMPEL
639C6AUX19251700
Sri Indah, S.Ag

NIM : 19204010106

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Indah, S.Ag

NIM : 19204010106

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : SKI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.

Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai

ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juni 2021

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIM: 19204010106



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI DI KELAS
III MI AL-HUDA KARANGNONGKO MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Sri Indah, S. Ag,
NIM : 19204010106
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 17 Juni 2021

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 196307051993032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2043/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI DI KELAS III MI AL-HUDA KARANGNONGKO DEPOK SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI INDAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010106
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6111e64717b3



Penguji I

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6110c1568adc7



Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6110916565a3c



Yogyakarta, 05 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6111e646bde7

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik
غ	Gayn	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

A. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	'iddah

B. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>

C. Vokal Pendek

اَ	<i>fathah</i>	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
اِ	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذِكْر		ditulis	<i>żukira</i>
اُ	<i>damah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yazhabu</i>

D. Vokal Panjang

1	Fath}ah + alif	ditulis	<i>a></i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4	D{ammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

E. Vokal Rangkap

1	Fath}ah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fath}ah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

MOTTO

**Jika Seseorang yang keluar dengan tujuan mencari Ilmu maka orang itu
berada di jalan Allah SWT.**

**Sesungguhnya Allah tidak mengubah suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri (Ar-ra'di:11)**



PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku Tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam Program

Magiter Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta taufiq-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, sholawat serta salam selalu kita sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarganya dan para sahabatnya mudah-mudahan kita tergolong hamba yang mendapat syafaat di yaumul qiyamah Amin ya robbal'amin. Penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukan sendiri tanpa bantuan oranglain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penulisan tesis ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktur guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah yang telah memberikan beasiswa S2 sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Prof. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A Selaku Rektor UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing tesis, yang telah membantu penulisan tesis ini dan memberi arahan dalam menjalani studi Magister Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Periode 2016-2020 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang sudah memberikan arahan nasehat sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.

5. Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing mengarahkan serta memberi masukan yang tidak ternilai.
6. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag., dan Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag, Selaku ketua dan Sekertaris Program Magister Pendidikan Agama Islam S2 Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telh banyak memberikan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Magister Pendidikan Agama Islam.
7. Segenap dosen dan karyawan Program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta
8. Kepala Madrasah MI Al-Huda Karangnongko Bapak Slamet Subagya, M.Pd yang telah memberi semangat atau support dan bantuan sehingga membantu penulisan tesis ini.
9. Guru SKI Kelas III MI Al-Huda Karangnongko, Ibu Farida yang telah membantu hingga selesainya tesis ini.
10. Para dewan guru beserta karyawan MI Al-Huda Karangnongko, yang telah memberi support dan bantuan sehingga membantu memudahkan dalam penulisan tesis ini.
11. Para siswa kelas III MI Al-Huda Karangnongko atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data
12. Kedua orangtuaku bapak H. Muh. Khoiruddin dan almarhumah Ibu Kholidiyah yang selalu memotivasi dan selalu meberikan kasih sayang dan perhatian

memberikan doa-doa yang beliau panjatkan untuk putrinya agar cepat selesai dalam penulisan tesisnya.

13. Kepada suamiku Noor kahfi dan anak-anakku Fawwaz dan Husna yang selalu mendampingi memberikan semangat kehangatan dan ketulusan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
14. Sahabat-sahabatku seperjuangan program beasiswa S2 PAI UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan motivasi arahan masukan bertukar pikiran dan selalu semangat untuk menuntut ilmu dan meraih kesuksesan bersama sehingga dapat menyelesaikan tesis ini secara bersamaan saling Kerjasama sesuai prinsip kita “lulus bareng”.
15. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal jariyahnya diterima Allah SWT,Aamiin.

Penulis sangat menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Juni 2021
Penyusun



Sri Indah, S.Ag
NIM. 19204010106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
HALAMAN MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	12
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan	23

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakekat Pembelajaran	25
B. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	39
C. Pengertian Pembelajaran SKI	52

BAB III PROFIL MAN Se-KABUPATEN BANTUL

A. Deskripsi Kondisi Sekolah	85
B. Visi Misi dan Tujuan MI Al-Huda Karangnongko	91

BAB IV PEMBELAJARAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI DI MI AL-HUDA KARANGNONGKO

A. Pembelajaran Guru SKI Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa	95
B. Metode Atau Model Pembelajaran SKI	116
C. Aktualisasi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	129

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	140
B. Saran	141

DAFTAR PUSTAKA	144
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	147
-----------------------	-----



DAFTAR TABEL

Table 1 : Status kepemilikan MI Al-Huda Karangnongko.....	87
Tabel 2 : Status bangunan MI Al Huda Karangnongko	87
Tabel 3 : Luas Tanah MI Al-Hudakarangnongko.....	88
Tabel 4 : Data Sarana Prasarana MI Al-Huda Karangnongko.....	88
Tabel 5 : Data Siswa MI Al-Huda Karangnongko	90
Tabel 6 : Data Pendidik MI Al-Huda Karangnongko	90
Tabel 7 : Kurikulum SKI MI Al-Huda Karangnongko	93
Tabel 8 : Daftar Guru MI Al-Huda Karangnongko	94

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Siswa mengikuti lomba Hana Little Hufaz Omar 202098
- Gambar 1.2 : Siswa telah menyelesaikan QFL(Qur'an Follow The Line) ...99
- Gambar 1.3 : Media Pembelajaran SKI secara Luring dan Daring.....104
- Gambar 1.4 : Materi Pembelajaran SKI tentang Hajar Aswad104
- Gambar 1.5 : Alat Peraga Pembelajaran SKI dengan Teknik KSC.....129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenaga pendidik atau guru professional memiliki penguasaan ilmu pengetahuan yang diajarkannya, selain itu juga dituntut mengetahui keadaan siswa yang dihadapinya. Oleh sebab itu dibutuhkan tenaga pendidik yang penuh inspiratif dan kreatif, yang mempunyai kemampuan mendidik dan mengajarkan kebaikan serta panutan yang baik, sehingga dapat mengetahui kondisi mental siswa. Kunci sukses seorang guru adalah menjadi guru yang aktif kreatif inovatif dan inspiratif dalam mengembangkan kurikulum 2013, menghadirkan pembelajaran kreatif baru berpotensi, seiring berkembangnya keinginan dan kebutuhan siswa. dengan kehadiran guru inspiratif dan kreatif dalam kurikulum 2013 diharapkan mampu bisa menghasilkan siswa yang mempunyai kemampuan berinteraksi, berpikir kritis dan kreatif mampu menghadapi tantangan global.¹

Pembelajaran kurikulum 2013 telah dilakukan secara bertahap yang di berlakukan mulai tahun pelajaran 2013, guru diberi keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum 2013, menyesuaikan keadaan yang dialami di Madrasah masing-masing dengan berusaha dapat mencetak insan yang menjadi generasi bangsa selalu inovasi aktif dan berkarakter . sudah menjadi tugas pendidik untuk memberikan informasi kepada siswa agar siswa lebih unggul dalam ilmu

¹ Dikutip dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia" *Guru Inspiratif dan Kreatif*", <https://kemendikbud.go.id/kemendikbud/berita/1874>, di akses tanggal 28 Februari 2019, pukul 16.49 WIB.

pengetahuan maupun ilmu teknologi sebagai pendidik harus bisa melayani dengan baik dan memberi kemudahan belajar kepada siswa sehingga siswa belajar dengan suasana dan situasi yang sangat menyenangkan.²

Upaya tenaga pendidik sangat membantu dalam memahami siswa sebab tenaga pendidik yang inovatif aktif dan juga kreatif dalam pemberian materi maka akan lebih mudah siswa dalam memahami pelajaran sehingga siswa menjadi aktif semangat dalam belajar. Kemudian ditekankan juga bahwa proses belajar mengajar bisa menumbuhkan rasa kepercayaan diri dan budaya belajar dikalangan masyarakat terus berkembang agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan kemauan untuk maju.³

Upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdampak signifikan dalam kemampuan siswa, terlebih dalam kemampuan berpikir kritis menjadikan hal yang sangat perlu diperhatikan tenaga pendidik ketika proses belajar mengajar, sebab kemampuan berpikir kritis menjadikan sesuatu yang sangat penting dan bermanfaat di dalam semua aspek kehidupan.⁴

Berpikir kritis merupakan salah satu karakter yang akhir-akhir ini memang menjadi isu Pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlaq anak bangsa. Kemampuan berpikir kritis juga diperjelas melalui UU no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional yang berbunyi “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 35.

³ S.c Utami munandar, *Kreativitas dan Keteberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 22

⁴ Dety ahmatika, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/discovery, jurnal Euclid, vol.3.pp 377-525

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.”selain itu, berpikir kritis siswa juga penting untuk merefleksi diri siswa agar terbiasa dilatih untuk berpikir.

Menurut Sanjaya (2020), berpikir baru dikatakan kritis manakala si pemikir berusaha menganalisis argumentasi dan permasalahan secara cermat, mencari bukti dan solusi yang tepat, serta menghasilkan kesimpulan yang mantap untuk mempercayai dan melakukan sesuatu. Kemampuan berpikir kritis siswa akan muncul dalam diri siswa apabila selama proses pembelajaran di dalam kelas, guru membangun pola interaksi dan komunikasi yang lebih menekankan pada proses pembentukan secara aktif oleh siswa. Semakin sering umpan balik yang dilakukan guru kepada siswa, maka akan semakin berkembang siswa dalam bertanya, berargumentasi, maupun menjawab pertanyaan dari guru. Semakin sering dilatih untuk berpikir kritis pada saat proses pembelajaran di kelas, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan dan pengalaman siswa dalam memecahkan permasalahan di dalam maupun di luar.

Dari teori Oleinik.T (2003) mengatakan bahwa proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa (student Centered) dan berlangsung dalam konteks social. Pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa mengkontruksi pengetahuan yang telah diperolehnya melalui

pola pikir mereka sendiri. Salah satu pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan strategi yang tepat untuk Madrasah Ibtidaiyah terutama kelas III karena setiap anak itu mempunyai keunikan tersendiri.⁵

Berdasarkan observasi di MI Al-Huda Karangnongko menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas III terdapat sebagian kecil siswa yang ikut partisipasi aktif masih takut kurang percaya diri padahal sebenarnya mampu, dalam menyampaikan gagasan. Ketika guru menerangkan siswa masih cenderung terpusat oleh gurunya ada sekitar 15 anak yg merespon ketika ada pertanyaan dari guru. Selebihnya ada 7 anak di beri kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya masih diam belum berani. secara mental belum tampak aktif perlu strategi kognitif dari guru dan belum berorientasi pada kemampuan berpikir kritis siswa. Jadi siswa kurang terlatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, maka perlu upaya guru untuk mengembangkan Berpikir Kritis Siswa. Dari situlah perlunya strategi atau cara agar siswa aktif efektif untuk pembelajaran SKI dengan berpikir kritis siswa supaya siswa berani dlm menyampaikan pendapatnya.

Oleh karena itu, menjadi tugas guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Terutama dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang ada di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010) hlm 33

sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat pra-Islam, sejarah kelahiran dan Kerasulan Nabi Muhammad saw, sampai masa Khulafaurrosyidin. Secara substansial mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian siswa.

Peneliti melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda karena beberapa siswa mengatakan bahwa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu membuat malas dan membosankan serta jenuh untuk memahami Sejarah Islam masa lampau. Sehingga siswa banyak yang kurang tertarik dengan mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam. Padahal hal ini siswa dituntut untuk bisa memahami mata pelajaran tersebut. Kebanyakan pembelajarn sejarah kurang menarik dan membosankan. Guru -guru sejarah hanya menjelaskan fakta-fakta kering berupa urutan tahun dan peristiwa belaka, model serta tehnik pembelajarannya juga gitu-gitu saja. Pembelajaran sejarah kurang mengikut sertakan siswa, membiarkan, “Budaya diam” sering berlangsung di kelas. Pendidikan dan pembelajaran sejarah sama dengan Pendidikan hafalan tentang tahun, tempat peristiwa sehingga sulit masuk dalam mendidik generasi bangsa. Guru sepertinya tidak mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa. Selain itu, guru sejarah tidak mampu menggunakan berbagai tehnik seperti lakonan, pembahasan, demonstrasi, hingga akan mengimbangi cita rasa dan minat siswa, dan menggunakan bahan bantu mengajar menurut hasil pengamatan diketahui sebab-sebab siswa kurang

meminati dan termotivasi belajar sejarah karena guru menggunakan kaidah mengajar bercorak hafalan dengan menggunakan metode ceramah. Model pembelajaran ini disebut model pembelajaran konvensional.⁶

Oleh karena itu guru berupaya agar perhatian siswa terkonsentrasi antara lain dengan menggunakan metode dalam penyampaian materi atau variasi metode mengajarnya, sehingga siswa tidak jenuh dan konsentrasinya tidak terpecah.⁷ Apalagi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mulai diajarkan sejak kelas III MI, sehingga guru semaksimal mungkin harus menarik perhatian siswa agar mereka bisa senang dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Karena mereka awal pertama mendapatkan pelajaran sejarah kebudayaan islam sehingga pelajaran tersebut harus bisa dikemas dengan pelajaran yang menarik agar siswa-siswi bisa tertarik dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Perhatian siswa bisa lebih fokus pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka guru perlu memberikan strategi dalam proses pembelajaran.⁸ Strategi itu merupakan peranan yang menentukan, karena tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai sangat ditentukan oleh strategi yang digunakan, strategi pembelajaran mencakup berbagai metode yang digunakan, keberhasilan pembelajaran ditentukan banyak faktor diantaranya guru. Guru memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang berkaitan erat dengan kemampuannya dalam memilih model pembelajaran yang dapat memberi

⁶. Syamsul Ma'arif, *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan*, (Semarang: Need's Press, 2011). Hlm 64-65

⁷. Isjoni, Dkk, *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146.

⁸. Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hlm 41

keefektifitasan kepada siswa. Adapun siswa merupakan sasaran dari proses pembelajaran sehingga memiliki motivasi dalam belajar, sikap terhadap pembelajaran guru, dapat menimbulkan kemampuan berpikir kritis kritis, memiliki ketrampilan social, serta hasil pencapaian berefektivitas lebih baik.⁹

Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, mampu berpikir kritis, memiliki ketrampilan social, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal. Ketika strategi pembelajaran yang sesuai maka siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.¹⁰ Kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar, dan pengajaran itu sendiri keduanya saling ketergantungan satu sama lain, siswa dapat belajar dalam suasana yang nyaman tanpa ada tekanan sehingga merangsang siswa untuk semangat dalam belajar. Siswa memerlukan komunikasi yang baik dengan guru, teman maupun lingkungan sekitar.¹¹

Dari permasalahan diatas maka guru perlu menggunakan teori yang pas dan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa di kelas III MI Al-Huda Karangnongko. Di harapkan nantinya mampu membawa siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan mempunyai ketrampilan untuk memecahkan masalah,¹² Serta memperoleh pengetahuan konsep dasar dari materi yang diajarkan tersebut.

⁹ Syamsul Ma'arif, *guru Profesional Harapan dan Kenyataan*, Need's Press, 2011), hlm 64-65

¹⁰. Suparman S, *Gaya Mengajar Menyenangkan siswa*, (Yogyakarta : pinus Book Publisher, 2010), hlm 181

¹¹. Darmansyah, *strategi Pembelajarann Menyenagkan dengan humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hlm. 36

¹². Punaji setyosari (2006: 1) Menyatakan bahwa “ pembelajaran berbasis masalah adalah suatu metode atau cara pembelajaran yang di tandai oleh adanya masalah

Salah satu metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode menyanyi dapat mempermudah mengingat materi yang diajarkan karena kelas III masih sedikit susah untuk mengingat. Kebanyakan siswa kelas III senang pada proses pengajarannya yang mengandung unsur kegembiraan. Dengan pengajaran yang dilakukan dengan penuh kegembiraan maka mempengaruhi semangat siswa untuk belajar dan memudahkan untuk menghafal dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam.¹³

Karakteristik siswa kelas III MI emosinya masih mudah terpengaruh, kemauan besar, dan mereka masih senang bermain berfikirnya masih sesukanya yang mereka senangi sehingga guru pintar-pintar dalam mengambil hati siswanya agar pencapaian hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Ketika mewawancarai beberapa siswa di kelas III MI Al-Huda Karangnongko mengatakan bahwa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu membingungkan dan materinya banyak banget sulit untuk menghafalkan. Dari permasalahan tersebut sehingga peneliti berupaya agar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dibuat yang menarik dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang pas untuk siswa terutama siswa kelas III MI. Harapannya siswa mudah dalam memahami Sejarah Kebudayaan Islam dan pembelajarannya menyenangkan. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III masih ditemukan proses

¹³. Ahmad tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm 26

pembelajaran yang belum maksimal khususnya pada kemampuan berpikir kritis siswa yang masih tergolong lemah. Hal ini diketahui :

1. Kurang terlihatnya kemampuan siswa dalam bertanya dan mengemukakan jawaban
2. Kesulitan beberapa siswa dalam menalar bacaan sehingga sulit menyimpulkan materi
3. Aktivitas pembelajaran yang monoton, membuat suasana pembelajaran cenderung menjadi jenuh dan kurang menarik.¹⁴ Dari beberapa faktor tersebut, akhirnya membuat proses pembelajaran menjadi kurang maksimal dan tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Optimalisasi Metode Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas III MI Al-Huda Karangnongko Depok Sleman. Alasannya peneliti meneliti di MI Al-Huda karena belum ada yang meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas III MI Al-Huda Karangnongko Depok Sleman. Disamping itu juga MI Al-Huda merupakan MI swasta yang sedang berkembang baik kualitas maupun kuantitasnya yang masih di bawah Yayasan Ponpes Diponegoro yang berda di daerah Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Selain itu madrasah ini juga mempunyai siswa yang banyak dan terus bertambah dari tahun ke tahun,

¹⁴ Hasil observasi siswa dan guru kelas III MI Al-Huda, pada hari senin tanggal 2 November 2020, pukul 09.00 WIB

kemudian Madrasah ini juga memiliki segudang prestasi pada perlombaan akademik maupun non akademik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian”
Optimalisasi Metode Pembelajaran untuk kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas III MI Al-Huda Karangnongko Depok Sleman,” hal ini menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk diteliti karena penelitian tentang Optimalisasi media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis bagi siswa jarang dilakukan khususnya untuk MI sehingga harapannya hasil penelitian dapat menjadi acuan guru dalam proses pembelajaran pada tingkat dasar MI.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang di atas, peneliti menentukan rumusan masalah yang akan menjadi acuan mendasar dalam penelitian ini. Fokus peneliti tentang:

1. Bagaimana pembelajaran SKI yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di MI Al-Huda Karangnongko
2. Bagaimana aktualisasi kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI A-Huda Karangnongko sebagai hasil pembelajaran SKI

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan di sini akan memperjelas ruang lingkup pencapaian yang sudah dihimpun dalam rumusan masalah di atas maka dari itu, dapat disimpulkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Huda Karangnongko
- b. Untuk mengetahui bentuk aktualisasi berpikir kritis siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai hasil pembelajaran SKI di MI A-Huda karangnongko

2. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bisa memberikan manfaat baik dari pengalaman dan juga pengetahuan kepada guru siswa dan peneliti SKI dengan pembelajaran yang menarik dengan berbagai metode yang pas atau yang dibutuhkan oleh siswa sehingga proses belajar mengajar di kelas akan tercipta yang efektif dan berkualitas

a. Manfaat bagi guru

Dapat memberikan masukan bagi guru-guru, khususnya bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam supaya dapat menambah inovasi yang baru dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan metode yang tepat, di MI Al-Huda Karangnongko

b. Manfaat bagi siswa

1. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya pembelajaran SKI di kelas 3 MI A-Huda Karangnongko.
2. Memperoleh pengalaman belajar yang menarik menyenangkan sehingga memberikan motivasi, minat dan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam, di MI Al-Huda Karangnongko merangsang kepekaan siswa terhadap masalah yang dihadapi didalam kelas.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Adapun penelitian dahulu yang relevan terhadap penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Arief Arafat Hankam yang berjudul “Kreativitas kognitif siswa dalam proses berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman.” Berdasarkan hasil analisis guru lebih aktif lagi dan fokus pada subjek penelitian. Kemudian peneliti menfokuskan pada ketrampilan berpikir kritis siswa dalam lingkungan pembelajaran berbasis masalah persamaannya pada kemampuan berpikir kritis siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan Dian Retno Lukitasari, yang berjudul “ Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah berbantuan film sebagai sumber belajar belajar pada pokok bahasan sikap pantang menyerah dan ulet kelas X PM

SMK N 1 Batang” Berdasarkan hasil analisisnya, guru harus mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajarannya, dengan memberikan kemampuan siswa dalam berpikir kritis siswa hal itu sangat penting karena menggunakan potensi pikiran secara maksimal untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dan meningkatkan ketrampilan Bahasa menganalisis para siswa dalam memahami dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran.¹⁵ Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menfokuskan pada upaya guru dalam pembelajaran kreatif inovatif dengan metode pembelajaran berbasis masalah dengan berbantuan film sebagai sumber belajar.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah Umi “Pengaruh metode menyanyi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw Siswa kelas 3 MI Al-Khoiriyah 02 Semarang.”¹⁶ Hasil penelitian mengajarkan dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode bernyanyi akan lebih mudah untuk mengingat materi yang di ajarkan melalui pengajaran dengan penuh kegembiraan sehingga siswa menyerap materi dengan mudah dan menangkap apa yang diajarkan. Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian pada pengaruh

¹⁵ Hilda Jolanda Pentury, “ Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris”.*Jurnal Ilmu Kependidikan*, V,4 no.3 (2017)hlm. 265

¹⁶ Rosyidah Umi, “ Pengaruh metode menyanyi terhadap prestasi belajar mata pelajaran SKI materi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw Siswa kelas 3 MI Al-Khoiriyah 02 Semarang. (2015).” hlm. 83.

terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Khoiriyah Semarang. Sedangkan subjek penelitian yang peneliti lakukan menfokuskan pada proses pengaruh dengan metode menyanyi dalam prestasi belajar siswa pada matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Asriana Harahap, yang berjudul “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari ketrampilan proses sains melalui metode Outdoor Study berbasis pendekatan saintifik di SDIT Salsabila III Banguntapan.” Hasil penelitian dan temuan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis yang dicapai siswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang, karena metode yang digunakan berbasis penugasan. Tanya jawab dan diskusi. Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang digunakan peneliti adalah pada fokus subjek peneliti. Penelitian tersebut fokus pada ketrampilan proses sains melalui metode outdoor study, sedangkan peneliti lakukan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 3 MI, sedangkan persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang digunakan yaitu pada kemampuan berpikir kritis siswa.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Bengi Brigili yang berjudul “Creative and critical Thinking Skills in problem-Based Learning Environments” (ketrampilan berpikir kreatif dan Kritis dalam Lingkungan

Pembelajaran berbasis masalah).¹⁷ Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa :

Salah satu alat yang bermanfaat untuk pengembangan kreativitas dan ketrampilan berpikir kritis yang diusulkan adalah lingkungan belajar berbasis masalah di ruang kelas. Dalam penelitian ini, pendekatan berbasis masalah termasuk filsafat; karakteristik umum itu, peran guru dan siswa dalam lingkungan belajar berbasis masalah, dan keunikannya terhadap pendekatan pembelajaran lainnya dijelaskan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kecerdasan.

Adapun yang membedakan penelitian tersebut adalah fokus pada subjek penelitiannya. Peneliti tersebut menfokuskan pada aktualisasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebagai hasil pembelajaran SKI, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Huda, Optimalisasi Metode Pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentunya dengan kemampuan berpikir kritis siswa. sedangkan persamaan dari penelitian tersebut peneliti melakukan yakni pada kemampuan berpikir kritis siswa.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan peneliti yang dilakukan peneliti yakni pada upaya guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa tentunya dengan metode yang tepat.

¹⁷ Bengi Birgili, " *Creative and Critical Thinking Skills in problem-based Learning Environments*" *Journal of Gifted and Creativity*, 2(20 (2015) HLM. 71-80.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah sebagai instrument kunci Peneliti kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Sehingga menekankan pada proses dari pada produk, analisis data secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna (data dibalik yang teramat).¹⁸ Terjadinya wabah corona Virus 2019 (Covid-19) diberlakukannya social dan physical distancing menjadi kendala bagi peneliti karena tidak bisa meneliti secara maksimal di lapangan sehingga data diperoleh dari internet sesuai masalah yang dikaji oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Qualitative approach) adalah mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari mengumpulkan data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Secara hasil, pendekatan kualitatif memberikan panduan yang sangat spesifik dan rinci terhadap hasil penelitian. Ia bersifat subjektif dan transferability, karena tidak mungkin adanya generalisasi dalam penelitian kualitatif.¹⁹ yang sebenarnya. Data yang diperoleh sebagai acuan untuk mendeskripsikan upaya

¹⁸ Sugiyono, *Cara mudah Menyusun Skripsi, tesis, dan di sertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.230-231.

¹⁹ Ibrahin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabet,2015)hlm. 52-54

guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Huda Karangnongko di dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan peneliti untuk instrument.

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Huda Karangnongko yang terletak di Karangnongko Maguwoharjo Depok sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil dan genap tahun pelajaran 2019/2020

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradley menamakan “social situation atau situasi social yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place) pelaku (actors) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergi.²⁰ Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan pupulasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi social tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan pada kasus yang dipelajari. Dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru Dalam penelitian. Dinamakan sampel statistic, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif yaitu menghasilkan teori. Sampel

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta,2014), hlm 297.

dalam penelitian kualitatif juga disebut sampel konstruktif, karena sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang belum jelas.

a. Pembelajaran SKI

Pembelajaran SKI yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III MI Al-Huda Karangnongko. Subyek Penelitian

- 1) Kepala MI Al-Huda Karangnongko Bapak Slamet Subagya, S.Pd. M.Pd. Kepala Madrasah dijadikan sumber untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran SKI yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Huda Karangnongko.
- 2) Guru Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu sebagai sumber untuk mengetahui tentang pembelajaran SKI yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Huda Karangnongko. Dan sejauh mana aktualisasi guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di MI Al-Huda Karangnongko
- 3) Wali kelas sebagai sumber untuk mengetahui tentang pembelajaran SKI yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran SKI di MI Al-Huda Karangnongko.

4) Dewan guru MI Al-Huda Karangnongko, sebagai sumber untuk mengetahui tentang pembelajaran SKI yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Huda Karangnongko..

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah informasi atau data yang diperoleh dari subyek penelitian. Obyek penelitian dalam pembelajaran SKI yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Huda Karangnongko. Dan sejauh mana aktualisasi guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di MI Al-Huda Karangnongko Depok Sleman, Yogyakarta.

4. Sitematika Pembahasan atau Teknik Penelitian Data

a. Metode Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah inggris “ Observation” yang bermakna pengamatan, atau observer yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati.²¹ Pengamatan meliputi kegiatan mengamati sesuatu objek dengan menggunakan seluruh seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba

²¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hlm.80

dan pengecap.²² Tetapi dalam observasi ini, peneliti hanya menggunakan indera penglihatan dan pendengaran Dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi pengamatan langsung. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke tempat kegiatan, namun tidak ikut terlibat didalamnya.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna Dalam suatu topik tertentu.²³ Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti Menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Namun, daftar pertanyaan bukanlah sesuatu yang ketat, tetapi dapat mengalami perubahan sesuatu yang ketat, tetapi dapat mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi di lapangan.²⁴ Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara tetapi hanya sekedar pokok-pokoknya sehingga dimungkinkan terdapat perubahan.²⁵ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini

²² Suharimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta Rineka Cipta, 2013), hlm.199-200

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2014), hlm 73.

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hlm. 101.

²⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 20122), hlm. 96

antara lain adalah kepala Madrasah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru kelas, siswa dan dewan guru.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalamnya melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis. Seperti buku-buku majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.²⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai berpikir kritis siswa mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data diri dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.²⁷

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi tehnik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada

²⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian ...*, hlm.201

²⁷ Emzir, *metodologi penelitian ...*, hlm 125.

sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

6. Teknis Analisa Data

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Menfokuskan pada hal-hal yang penting, reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dan menerangkan data yang menfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data yang tidak berpola, baik dari hasil pengamatan, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.²⁸ Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dan pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.²⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

²⁸ Ibid., hlm 341

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*, (Jakarta: rajawali Press, 2010), hlm 131

yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menumpulkan data, maka kesimpulan yang dilakukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan Dalam penyusunan dan pembahasan penelitian ini, maka di susunlah sistematika pembahasanyang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I. Sebagai Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang diungkap melalui alasan-alasan akademis, rumusan masalah yang harus dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan, telaah Pustaka untuk menjaga keasliannya, jenis metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan.

BAB II. Kajian teori tentang pembelajaran SKI yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Huda Karangnongko.

BAB III. Merupakan gambaran umum MI Al-Huda Karangnongko

BAB IV. Merupakan bab analisis dan pembahasan tentang hasil penelitian data tentang mendiskripsikan berpikir kritis siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di MI Al-Huda Karangnongko serta aktualisasi kemampuan berpikir kritis sebagai hasil pembelajaran SKI di MI Al-Huda Karangnongko

BAB V. Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil temuan di lapangan dan saran-saran yang berisi rekomendasi terkait kendala yang di alami di lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan antara peneliti dan guru SKI kelas III MI Al-Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Optimalisasi Metode Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran SKI di kelas III MI Al-Huda diantaranya menggunakan beberapa metode yakni: metode pembelajaran inkuiri, metode pembelajaran berbasis masalah, metode pembelajaran berbasis proyek, metode pembelajaran ceramah, metode pembelajaran simulasi (Role Playing), metode pembelajaran penugasan dan metode pembelajaran card shot teknik KSC (kartu SKI Cerdas) metode tersebut mampu memicu ketrampilan berpikir siswa.
2. Bentuk Aktualisasi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah
 - a. Kemampuan berpikir kritis anak khususnya kelas III MI Al-Huda Karangnongko sudah sedikit mulai tampak atau terlihat namun proses perkembangan tingkat berfikirnya masing-masing anak berbeda-beda karena umur dari anak-anak tersebut masih tergolong belia. Namun kemampuan berpikir anak akan terus berkembang dengan bertambahnya usia

- a. Kemampuan bertanya siswa secara keseluruhan sudah aktif disetiap pembelajaran, pertanyaan siswa terkait dengan pembelajaran yang belum paham. Kemudian guru di setiap awal pembelajaran atau sebelum ditutup materi pembelajarannya guru mengulang dan juga menyimpulkan dari materi yang diajarkan.
- b. Pembelajaran dengan menggunakan media siswa menjadi lebih aktif efektif, dan efisien. Alat pendukung pembelajaran khususnya pembelajaran SKI di MI Al-Huda Karangnongko menjadikan siswa dapat lebih paham atau lebih mudah memahami materi
- c. Ketrampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran SKI sudah mulai tampak keaktifan dan mulai peka terhadap masalah ketika guru memberikan tugas kesiswa sehingga menambah semangat siswa dalam mempelajari pembelajaran SKI
- d. Kurikulum 2013 dapat mendukung siswa dalam mengembangkan berpikir kritis dengan berbagai metode berbasis masalah, inkuiri, project, ceramah, role playing, penugasan dan card shot teknik KSC. Meningkatkan interaksi yang mampu memicu ketrampilan berpikir siswa.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Madrasah atau sekolah

Madrasah perlu mendukung berbagai fungsi kegiatan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang akademik maupun non akademik.

Madrasah perlu memfasilitasi guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi kepala madrasah hendaknya selalu memantau pembelajaran di kelas
3. atau melakukan supervise supaya pembelajaran akan lebih baik, dan selalu mengajak guru untuk meningkatkan kreatifitas karena kreativitas guru sangat dibutuhkan siswa untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan menyenangkan.
4. Bagi guru jangan berhenti untuk terus berinovatif atau kreatif karena guru yang kreatif dan mau terus belajar demi keberhasilan anak akan berbeda dengan guru yang hanya mengajar tanpa melakukan kreatifitas. Disamping itu bagi guru yang selalu kreatif inovatif dalam proses pembelajarannya lebih asik dan menyenangkan siswa akan mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru. Kemudian metode yang sudah diterapkan perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi.
5. Bagi siswa hendaknya memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya supaya agar prestasi siswa juga lebih meningkat dalam berbagai ilmu pengetahuan terutama dalam kemampuan berfikir akan lebih aktif dan kritis.
6. Bagi peneliti, merupakan awal untuk melangkah dalam penelitian semoga pengalaman yang sudah kita lakukan menjadi cambuk buat penulis agar terus berkarya melalui karya tulis sehingga akan menambah wawasan untuk mengembangkan pengetahuan si peneliti.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmad serta hidayahnya sehingga sampai penyelesaian tesis ini alhamdulillah peneliti diberikan kesehatan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar tanpa hambatan. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini jauh dari sempurna dan masih banyak kesalahan ataupun kekurangan namun peneliti akan terus berusaha untuk belajar dari kekurangannya mungkin dari Bahasa ataupun dalam penulisannya. Untuk itu peneliti mengharap masukan atau saran yang sifatnya membangun demi memperbaiki dari kekurangan peneliti agar bisa mendekati sempurna. Harapan dan keinginan peneliti semoga tesis ini bermanfaat untuk peneliti sendiri maupun para pembaca umumnya, semoga tesis ini sebagai transfer ilmu yang menjadi jariah dari peneliti Allahuma Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikutip dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia” *Guru Inspiratif dan Kreatif*, <https://kemendikbud.go.id/kemendikbud/berita/1874>, di akses 2019.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- S.c Utami Munandar, *Kreativitas dan Keteberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999).
- Dety Ahmatika, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/discovery, *jurnal Euclid*, vol.3.pp 377-525
- Syaiful Bahri Djamarah, Dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syamsul Ma’arif, *Guru Profesional Harapan dan Kenyatan*, (Semarang: Need’s Press, 2011).
- Isjoni, Dkk, *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Suparman S, *Gaya Mengajar Menyenangkan siswa*, (Yogyakarta : Pinus Book Publisher, 2010),
- Darmansyah, *strategi Pembelajarann Menyenangkan dengan humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)
- Punaji Setyosari (2006: 1) Menyatakan bahwa “ *pembelajaran berbasis masalah adalah suatu metode atau cara pembelajaran yang di tandai oleh adanya masalah*
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2003),
- Hilda Jolanda Pentury, “ *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris*”.*Jurnal Ilmu Kependidikan*, V,4 no.3 (2017)hlm. 265
- Rosyidah Umi, “ *Pengaruh metode menyanyi terhadap prestasi belajar mata pelajaran SKI materi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw Siswa kelas 3 MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang*. (2015).
- Bengi Birgili, “ *Creative and Critical Thinking Skills in problem-based Learning Environments*” *Journal of Gifted and Creativity*, 2(20) (2015)

- Sugiyono, *Cara mudah Menyusun Skripsi, tesis, dan di sertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014),
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta Rineka Cipta, 2013), hlm.199-200
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012),.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2012),
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*, (Jakarta: rajawali Press, 2010), hlm 131
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Tahun 2009
- Darul Ma'arif. Mufarrokah, A. *Strategi Belajar Mengajar*. Tahun 2009
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Suryosubroto, *Proses belajar mengajar di sekolah*, (Jakrta: PT Rineka Cipta, 2009),
- Soekamto, T. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka tahun 2009
- Hamruni, *Strategi dan Model-model pembelajaran...*
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (bandung remaja Rosdakarya 2000),
- Riyanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010),
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, edisi 3, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010),
- Richard I. Arends, *Learning To Teacher*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008),
- Zaleha Izhah hassoubah, *Mengasah pikiran kreatif dan kritis*. (bandung Nuansa 2007)
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan tafsirnya jilid VII*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010),
- Suryosubroto, *Proses belajar mengajar di sekolah*, (Jakrta: PT Rineka Cipta, 2009),
- Alec Fisher, *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*, (Jakarta : erlangga, 2008),

- Hendra Surya, Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar, (Jakarta : Elek Media Komputindo, 2011),
- Elain B. Johnson, Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar mengasyikkan dan Bermakna: terj. Ibnu Setiawan (Bandung: kaifa, 2010)
- Desmita, psikologi perkembangan peserta didik, (bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010),
- Dina mayadianan suwarna, kemampuan berpikir kritis matematika, (Jakarta : Cakrawala Maha Karya, 2009).
- Amir daud dan agus Suharjana, *kajian Kritis Dalam Pembelajaran Matematika di SMP*, (Yogyakarta : P4TK Matematika,2010),
- Desmita *Psikologi perkembangan peserta didik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Ahmad Susanto, teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013),
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran* (PT. Asli Mahasatya: Jakarta, 2006),
- Syaiful bahri Djmarah dan aswan, *Strategi Belajar mengajar*, (PT.Asdi Mahasatya : Jakarta ; 2010,
- Rusman, model-model pembelajaran : mengembangkan profesionalisme guru (Jakarta : Rajawali Press, 2010)
- Rusydi Suliaman, *Op.Cit.*,
- Muhammad Faturohman, Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan, (Yogyakarta : Media, 2015)
- Ali Mudhofir dan evi fathimatur Rusyidiyah, desain pembelajaran inovatif dari teori ke praktik,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2017),
- Andi prastowo, Menyusun rencana RPP terpadu implementasi kurikulum 2013 untuk SD/MI (Jakarta: Kencana prenadamedia Group, 2015)
- M. Hosnan, Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 cet. 2 (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014),
- Ridwan Abdullah Sani, Pembelajaran saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013 cet. 4(Jakarta : Bumi Aksara 2017),
- Trianto, mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan Kontekstual : konsep landasan dan implementasinya pada kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif TKI. (Jakarta : Prenadiamedia Group,2015)
- Ina Magdalena, Alifa Hasna AJ, Dhea Auliya, Rina Ariani 156 PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial